

BUKU PEDOMAN PENULISANPROPOSAL PENELITIAN & SKRIPSI

TIM PENYUSUN

- 1. SUSI FEBRIANI YUSUF., M.P.H
- 2. LENA JULIANA HARAHAP, M.K.M
- 3. JULIANA LUBIS, M.Kes
- 4. RAHMAH JULIANI SIREGAR, M.K.M
- 5. NURHANIFAH SIREGAR, M.Kes
- 6. LISNA KHAIRANI NASUTION, M.K.M
- 7. NORMAYANTI RAMBE, M.K.M

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DARMAIS PADANGSIDIMPUAN TA. 2019/2020



YAYASAN PERGURUAN KARYA BUNDA LANGGA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) DARMAIS PADANGSIDIMPUAN

Jalan Belibis No.1 Perumahan Sopo Indah Sigulang Kec.Padangsidimpuan Tenggara Telp. (0634) 7020950 Fax : (0634) 28672

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES DARMAIS PADANGSIDIMPUAN No. /YPKBL/STIKes/I/2020

TENTANG PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN & SKRIPSI TA.2019/2020

KETUA STIKES DARMAIS PADANGSIDIMPUAN

Menimbang

- : a. Bahwa untuk penyempurnaan dalam penulisan dan bimbingan skripsi mahasiswa dalam rangka penyelesaian program studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perlu dilakukan peninjauan dan perubahan tentang Pedoman/Prosedur Penulisan Skripsi dan Ujian Skripsi TA.2019/2020.
 - b. Bahwa sehubungan dengan hal diatas perlu ditetapkan dalam Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi TA.2019/2020 dalam satu Surat Keputusan Ketua STIKes Darmais Padangsidimpuan.

Mengingat

- : a. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentangPendidikanTinggi
- b. Statuta STIKes Darmais Padangsidimpuan Tahun 2015
- c. Pedoman Akademik STIKes Darmais Padangsidimpuan Tahun 2015
- d. StandarKurikulum STIKes Darmais Padangsidimpuan Tahun 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: Keputusan Ketua STIKes Darmais Padangsidimpuan tentang Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat TA. 2019/2020

Pertama

: Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi program studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat mahasiswa wajib menggunakan pedoman yang tercantum di dalam Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kedua

: Dengan dikeluarkannya Keputusan ini, maka ketentuan dan peraturan terdahulu yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ketiga

: Keputusan ini berlaku pada tanggal yang ditetapkan disampaikan sebagai amanah kepadaKetua/Skeretaris Program Studi, Pembimbing Penulisan skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksankan dengan sebaik-baiknya, dengan ketentuan akan ditinjau kembali bila mana dipandang perlu

Ditetapkan : Padangsidimpuan Pada tanggal : Januari 2020

STIKes Darmais Padangsidimpuan Ketua,

Susi Febriani Yusuf., M.P.H NIDN. 0414027901

Tembusan Yth.:

- Ketua PengurusYPKBL
- Ketua Senat STIKes Darmais Padangsidimpuan
- Wakil Ketua I,II &III
- Ketua Prodi
- Arsij

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya lah buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan proposal dan skripsi ini diterbitkan agar dapat menjadi panduan atau pegangan bagi mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian dan skripsi. Selain itu buku ini juga diharapkan dapat dipergunakan oleh staf pengajar dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

Buku panduan ini berisikan sistematika penulisan proposal penelitian dan skripsi, cara penulisan, daftar pustaka, dan pengambilan kutipan. Untuk penyempurnaan penyusunan panduan dilakukan dengan cara diskusi dan musyawarah antara tim penyusun dan dosen yang ada di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsisdimpuan.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian buku panduan ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya.

Padangsidimpuan, Januari 2019

STIKes Darmais Padangsidimpuan Ketua,

Sust Febriani Yusuf., M.P.H

NIDN. 0414027901

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pentunjuk Umum	1
1.2 Pengertian Skripsi	
1.3 Tujuan Penyusunan Skripsi	
1.4 Ruang Lingkup Penyusunan Skripsi	
1.5 Beban Kredit	
1.6 Syarat Umum Mengikuti dan Menyelesaikan Skripsi	
1.7 Prosen Ujian/Mekanisme Ujian	
1.8 Dosen Penguji	
1.9 Penilaian Skripsi	
1.10 Revisi Skripsi	
1.11 Penyerahan Skripsi	
1.11 1 Chycranan Skripsi	
BAB II PEMBIMBING SKRIPSI	
2.1 Pembimbing Skripsi	7
2.2 Jumlah Pembimbing Skripsi	
2.3 Syarat Pembimbing Skripsi	
2.4 Tugas Pembimbing Skripsi	
2.5 Proses Bimbingan	
2.6 Penggantian Pembimbing	8
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	
3.1 Bahasa	9
3.2 Format Penulisan Proposal	9
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	
4.1 Bagian Awal	
4.2 Bagian Inti	
4.3 Bagian Akhir	19
DAD WARREN WAS DESIGNATED AND A STATE OF THE	
BAB V TEKNIK PENULISAN	20
5.1 Penulisan Jarak Tepi, Paragraf dan Huruf	
5.2 Penulisan Nomor Halaman	
5.3 Penulisan Tabel dan Gambar	
5.4 Penulisan Istilah Selain Bahasa Indonesia	
5.5 Penulisan Kutipan	
5.6 Penulisan Daftar Pustaka dan Sitasi	22

BAB VI PENULISAN JURNAL	
6.1 Penulisan Jurnal	23
6.2 Isi Jurnal	23
DaftarPustaka Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.PETUNJUK UMUM

Pedoman penulisan skripsi ini disusun untuk memudahkan dan memberikan panduan bagi mahasiswa dan pembimbing dalam penyususnan skripsi mahasiswa program Studi S.1 Ilmu Kesehatan MasyarakatSTIKes Darmais Padangsidimpuan.

1.2.PENGERTIAN SKRIPSI

Skripsi merupakan hasil penelitian yang asli berupa pembuktian yang mengolah data menjadi informasi yang bersifat menemukan atau menegaskan teori dan fakta dalam ilmu yang dipelajari melalui penerapan sikap, cara berfikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) di program studi S.1 Ilmu Kesehatan MasyarakatSTIKes Darmais Padangsidimpuan melalui proses ujian skripsi dengan bobot 4 sks. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan penulisan ilmiah yaitu obyektif, metodologis, sistematis, komunikatif dan originalitas. Penyusunan skripsi dimulai dari tahap proposal, tahap penelitian, dan tahap ujian skripsi.

1.3.TUJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Penyusunan skripsi bertujuan sebagai berikut:

- Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkaji masalah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan bidang keilmuan kesehatan masyarakat.
- Menilai ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.
- 3. Menilai kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

4. Memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik dalam ilmu yang ditekuni maupun bagi masyarakat yang lebih luas

1.4.RUANG LINGKUP PENYUSUNAN SKRIPSI

- 1. Skripsi dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan atau gabungan keduanya dengan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif menggunakan data primer dan atau data sekunder.
- Penelitian skripsi dapat dilakukan secara mandiri atau terintegrasi dengan penelitian dosen Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan
- Penyusunan skripsi dilakukan dengan memperhatikan bidang ilmu kesehatan masyarakat

1.5.BEBAN KREDIT

Penulisan skripsi pada Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan memiliki beban kredit yaitu 4 SKS.

1.6. SYARAT UMUM MENGIKUTI DAN MENYELESAIKAN SKRIPSI

- 1. Syarat umum mengikuti skripsi
 - a. Telah lulus mata kuliah sebelumnya
 - b. Telah melunasi admnistrasi
- 2. Syarat umum menyelesaikan skripsi
 - a. Skripsi diselesikan minimal dalam 1 semester. Jika tidak selesai dalam 1 semester dapat dilanjutkan hingga ke semester berikutnya.
 - b. Bila dalam waktu 2 semester penyusunan skripsi tidak selesai, maka diberi kesempatan lagi untuk menyelesaikan dengan diperpanjang sebanyak 1 semester dengan ketentun batas masa studi mahasiswa tetap dipertahankan.
 - c. Apabila dalam 2 semester penyusunan skripsi belum diselesaikan disebabkan sesuatu dan hal lain, maka program studi dapat mengatur kembali penyusunan skripsi dengan menempuh prosedur yang sama.

1.7. PROSES UJIAN /MEKANISME UJIAN

1. Ujian Proposal

- a. Proposal dapat diujikan bila mahasiswa sudah memenuhi syarat syarat sebagai berikut
 - 1. Minimal konsultasi 4 kali kepada pembimbing I dan II dibuktikan dengan lembar konsultasi pembimbing
 - 2. Telah disetujui dan disahkan oleh kedua pembimbing untuk ujian
 - 3. Mengikuti seminar proposal minimal 3 (tiga) kali.
- b. Pengajuan ujian proposal paling lambat 1 minggu sebelum jadwal pelaksanaan ujian yang telah ditetapkan dan disahkan oleh kedua pembimbing.
- c. Bahan ujian harus diserahkan sebanyak 4 (empat) eksemplar kepada program studi minimal 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
- d. Mahasiswa harus membagi bahan ujian kepada penguji minimal 3 hari sebelum jadwal ujian yang ditetapkan oleh program studi.
- e. Ujian dilaksnakan secara terbuka, yang dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, penguji dan audiens.

2. Ujian hasil skripsi

- 1. Ujian dilaksanakan secara tertutup, yang dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tim penguji.
- 2. Ujian hasil skripsi dapat diujikan bila mahasiswa sudah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Telah disetujui dan disahkan oleh kedua pembimbing
 - b. Mahasiswa telah melunasi administrasi dengan dibuktikan surat bebas administrasi dari bendahara
 - c. Minimal konsultasi 4 kali kepada pembimbing I dan II dibuktikan dengan lembar konsultasi bimbingan.
 - d. Pelaksanaan ujian dilaksanakan paling lambat 1 minggu setelah pendaftaran
 - e. Bahan ujian harus diserahkan kepada program studi minimal 3 hari sebelum ujian dilaksanakan

3. Mahasiswa harus membagi bahan ujian kepada penguji minimal 3 hari sebelum jadwal ujian yang ditetapkan oleh program studi.

3. Waktu ujian

a. Lama waktu ujian proposal penelitian dan ujian hasil skripsi adalah 60 menit dengan distribusi sebagai berikut :

Pembukaan : 2 Menit
 Presentasi : 15 Menit
 Tanya jawab : 40 Menit
 Ulasan : 3 Menit

1.8. DOSEN PENGUJI

Syarat syarat dosen penguji:

- 1. Ketua Penguji, Penguji I, dan II minimal berpendidikan S2
- 2. Ketua tim penguji adalah dosen pembimbing I
- 3. Penguji I adalah adalah dosen pembimbing II
- 4. Penguji II adalah dosen penguji yang ditetapkan oleh ketua program studi

1.9. PENILAIAN SKRIPSI

Penilaian skripsi terdiri dari:

- 1. Penilaian proses
 - a. Penilaian proses dimulai dari penyusunan proposal penelitian
 - b. Penilaian bimbingan oleh bimbingan I dan II
- 2. Penilaian ujian proposal dan hasil skripsi
 - a. Penilaian ujian proposal dan hasil skripsi di sesuaikan dengan format yang telah disesuaikan
 - b. Penguji terdiri dari Penguji I, Penguji II,

3. Kelulusan

- 1) Proposal dinyatakan layak untuk dilanjutkan ketahap penelitian jika :
 - a. Mendapat nilai rata rata minimal B (70)
 - b. Proposal telah diperbaiki sesuai dengan saran penguji saat ujian
 - c. Mendapat persetujuanpembimbing utama

- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika :
 - a. Hasil skripsi/penelitian merupakan karya asli dari mahasiswa yang meneliti dan bukan merupakan hasil ciplakan/rekayasa. Jika ditemukan bukti bahwa mahasiswa melakukan ciplakan /rekayasa maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
 - b. Mendapat nilai minimal B (70)
 - c. Skripsi telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing dan penguji saat ujian.
 - d. Mendapat persetujuan penguji I dan Penguji II
- 4. Nilai akhir penelitian/ Skripsi

Nilai akhir skripsi merupakan gabungan dari nilai proses, nilai ujian proposal dan ujian hasil skripsi dengan bobot penilaian

1.10. REVISI SKRIPSI

Revisi skripsi (BAP) diselesaikan dalam waktu kurang dari 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung berdasarkan tanggal pelaksanaan ujian. Apabila lebih dari 30 hari sampai dengan 6 bulan maka mahasiswa wajib melakukan ujian ulang skripsi. Apabila BAP diselesaikan lebih dari 6 bulan maka mahasiswa harus melakukan penelitian ulang.

1.11. PENYERAHAN SKRIPSI

- 1. Setelah dinyatakan lulus ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan menyerahkan minimal 4 eksemplar skripsi, 3 buah CD dan 1 naskah artikel sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju sebagai kelengkapan persyaratan yudisium.
 - Buku skripsi dan CD masing-masing diserahkan kepada:
 - a. Perpustakaan Kampus
 - b. Program studi
 - c. Arsip Mahasiswa
 - d. Instansi/Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
- 2. Skripsi yang harus diserahkan adalah skripsi yang telah selesai dan ditandatangani kedua Pembimbing, Ketua program studi, serta disahkan oleh

- ketua STIKesDarmais Padangsidimpuan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- 3. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS atau 1 (satu) semester sejak pengesahan proposal harus mengganti topik /tema skripsi dan memulai proses penyusunan skripsi baru.

BAB II

PEMBIMBING SKRIPSI

2.1. PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing skripsi adalah seorang dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi untuk membimbing mahasiswa di dalam proses penyusunan skripsi.

2.2. JUMLAH PEMBIMBING SKRIPSI

Jumlah Pembimbing Skripsi di Program Studi S1Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan adalahpembimbing skripsi maksimal 2 orang yang terdiri dari pembimbing I dan Pembimbing II untuk satu mahasiswa dan ditetapkan atas dasar keputusan rapat Departemen / Program Studi serta disahkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKesDarmais Padangsidimpuan.

2.3.SYARAT PEMBIMBING SKRIPSI

Persyaratan dosen pembimbing skripsi adalah

- a. Dosen di Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan.
- b. Syarat pembimbing I dan II minimal bergelar S2 atau S2 Kesehatan.

2.4.TUGAS PEMBIMBING SKRIPSI

1. Tugas Pembimbing Skripsi

Pembimbing skripsi mempunyai tugas sebagai berikut :

- Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa tentang aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi untuk dipertimbangkan oleh mahasiswa, tanpa melupakan bahwa yang bertanggung jawab atas skripsi tersebut adalah mahasiswa yang bersangkutan.
- 2. Menunjukkan apa yang dianggap masih kurang pada hasil karya mahasiswa dan memberi saran perbaikan untuk dipertimbangkan oleh mahasiswa bersangkutan sepenuhnya.
- 3. Memberikan dorongan kepada mahasiswa bimbingannya untuk dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi tepat pada waktunya.

2.5.PROSES BIMBINGAN

- a. Mahasiswa mengajukan minimal 2 judul penelitian yang disertai latar belakang dan rumusan masalah penelitian.
- b. Judul harus sesuai dengan peminatan mahasiswa dan layak untuk diteliti dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat serta disetujui oleh pembimbing I dan II
- c. Mahasiswa berkonsultasi minimal 4 kali pada setiap pembimbing, baik pembimbing I maupun pembimbing II saat penyusunan proposal penelitian.
- d. Mahasiswa berkonsultasi minimal 4 kali pada tiap tiap pembimbing, baik pembimbing I maupun pembimbing II saat penyusunan hasil penelitian.
- e. Saat konsultasi, mahasiswa harus melampirkan lembar konsultasi.

2.6. PENGGANTIAN PEMBIMBING

Pada proses penyusunan skripsi dapat dilakukan penggantian pembimbing jika

- a. Pada proses bimbingan skripsi, pembimbing tidak melaksanakan bimbingan selama waktu yang telah disesuaikan.
- b. Proses bimbingan tidak berjalan secara efektif atau tidak adanya kesesuaian pendapat antara mahasiswa dan pembimbing.
- c. Mekanisme penggantian pembimbing ditetapkan ketua program studi dan atas persetujuan Ketua STIkes.

8

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

3.1. BAHASA

Bahasa yang digunakan untuk naskah proposal dan skripsi adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila menggunakan istilah atau kata asing yang belum ada istilah atau kata yang tepat dalam bahasa Indonesia, maka untuk penulisannya memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing.

3.2. FORMAT PENULISAN PROPOSAL

A. Bagian Awal

1. Halaman Judul

Halaman judul proposal dicetak di kertas HVS dengan ukuran A4 berwarna putih ukuran 70 gram (28 x 21,5 cm). Dengan isi sebagai berikut :

- a. Judul: ukuran huruf 14 dengan menggunakan huruf capital, berbentuk piramida terbalik, jarak tulisan 1 spasi.
- b. Dibawah judul ditulis PROPOSAL
- c. Nama mahasiswa : nama mahasiswa yang melakukan penelitian, tulisan menggunakan huruf kapital times new roman ukuran 12 dan di bold didahului oleh kata "OLEH"
- d. Nomor Induk Mahasiswa : ditulis dalam bentuk singkatan dengan menggunakan huruf kapital, diikuti tanda baca titik dua, ukuran 12 dan di bold
- e. Logo : logo yang ditampilkan adalah lambang STIKes Darmais Padangsidimpuan
- f. Nama program studi : ukuran 14 dengan menggunakan huruf kapital, berbentuk piramida terbalik, jarak tulisan 1 spasi
- g. Tahun : tahun ditulis sesuai dengan tahun proposal atau kripsi di ujiankan.
- h. Contoh cover dapat dilihat di halaman lampiran

2. Halaman Persetujuan Proposal

Halaman persetujuan proposal adalah pernyataan kesiapan bahwa proposal skripsi telah disetujui pembimbing dan siap untuk dipertahankan di hadapan tim penguji. Penulisan halaman persetujuan proposal dilampirkan hanya pada saat sebelum ujian proposal, sedangkan setelah ujian proposal selesai halaman ini tidak perlu dicantumkan lagi. (lihat contoh pada lampiran 2 halaman 26).

3. Halaman Persetujuan Penelitian

Halaman persetujuan penelitian adalah pernyataan kesiapan bahwa proposal skripsi telah diperiksa dan siap untuk dilanjutkan ke penelitian. Penulisan halaman persetujuan penelitian juga disesuaikan dengan ketentuan yang sesuai ditetapkan dalam buku panduan ini (lihat contoh pada lampiran 3 halaman 27).

4. Kata Pengantar

Diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca untuk tertarik terhadap penelitian yang akan dilakukan, menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua STIKes, Wakil Ketua I,II,III, Ketua Program Studi, Pembimbing, Penguji, Dosen dll, atas terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini.

5. Halaman daftar isi

Proposal dan skripsi mencantumkan daftar isi (lihat contoh pada lampiran 4 halaman28).

B. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Latar belakang berisi:

- a. Gambaran masalah yang diteliti
- b. Studi pendahuluan dilokasi penelitian
- c. Pentingnya/ justifikasi meneliti masalah
- d. Penelitian terkait yang mendasari masalah penelitian
- e. Konsep teori yang mendasari penelitian

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berisi inti fenomena dan masalah penelitian dalam pentuk pertanyaan.

3. Tujuan

Tujuan penelitian terdiri dari:

a. Tujuan umum

Tujuan umum berisi pernyataan yang mengarahkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus berisi pernyataan lebih terperinci tentang sub variable peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

4. Manfaat penelitian

a. Manfaat bagi ilmu kesehatan masyarakat

Peneliti harus menjelaskan kontribusi penelitian yang akan dilakukan untuk perkembangan ilmu kesehatan masyarakat

b. Manfaat bagi masyarakat/ institusi

Peneliti harus menggambarkan manfaat yangakan diperoleh masyarakat yang akan menjadi tempat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjuan pustaka adalah bagian yang menggambarkan seluruh konsep, teori, dan penelitian terkait yang menjadi dasar penelitian.

1. Teori , konsep, dan penelitian terkait

Teori, konsep dan penelitian terkait dengan variable penelitian di sajikan secara sistematik dan terintegrasi.Disusun dalam bentuk deskriptif naratif yang menggambarkan ketiga hal diatas dengan terarah dan terfokus.

2. Kerangka Konsep

Menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep satu (variable dependent) terhadap konsep yang lainnya (variable independent) dari masalah yang akan diteliti.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dibuat untuk mencoba mengutarakan jawaban sementara dari masalah penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian berisi:

1. Jenis penelitian

Bagian ini berisi tentang penjelasan desain/ jenis dan metode penelitian yang digunakan.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang waktu penelitian atau lokasi pemilihan tempat penelitian dan waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal sampai menyelesaikan laporan.

3. Populasi dan sampel

Peneliti menjelaskan populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian.Bagian ini juga menjelaskan bagaimana metode pengambilan sampel yang digunakan.

4. Metode pengumpulan data

Peneliti menjelaskan instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

5. Defenisi operasional

Peneilitani menjelaskan defenisi dari setiap variable yang digunakan dalam penelitian

6. Aspek pengukuran data

Menjelaskan secara rinci aspek pengukuran data yang digunakan terhadap setiap variable penelitian.Dalam aspek pengukuran data peneiliti menetapkan angka atau tabel terhadap karakteristik setiap instrument yang digunakan.

7. Teknik analisa data

Peneliti menjelaskan bagaimana data dari hasil penggunaan instrument dianalisis. Bagian ini juga menjelaskan teknik atau uji statistic apa yang digunakan dalam pengolahan data.

8. Uji Validitas dan Reabilitas

Peneliti menjelaskan tentang uji validitas dan reabilitas terhadap instrument yang digunakan dalam penelitian. Peneliti juga menjelaskan bagaimana uji tersebut dilaksanakan, yaitu kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang menjadi uji coba, analisa data dan hasil uji validitas dan reabilitasnya.

C. Bagian Akhir

- 1. Daftar pustaka
- 2. Lampiran (jadwal kegiatan, rincian biaya bila ada)

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

4.1. BAGIAN AWAL

1. Sampul Skripsi

- a. Warna sampul skripsi adalah warna BIRU dengan bahan karton tebal dan dilapisi selubung plastik transparan.
- b. Huruf-huruf pada sampul dicetak timbul dengan tinta cetak kuning emas menyebutkan judul skripsi secara lengkap,kata 'SKRIPSI'
- c. Nama penulis, didahului oleh kata 'Oleh'
- d. Nomor Induk Mahasiswa.
- e. Logo:Lambang STIKes Darmais diikuti dengan tahun pembuatannya diletakkan di bawah.
- f. Semua huruf cetak dengan huruf besar.
- g. Komposisi huruf dan letak diatur agar simetris,serasi,dan rapi.
- h. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf besar dan tahun pembuatannya. Pencetakan dari kiri ke kanan bila halaman sampul menghadap ke atas (lihat contoh pada lampiran 6 halaman 33).

2. Halaman Judul Skripsi

Tulisan pada halaman judul sama dengan sampul, dicetak pada kertas HVS dengan ukuran A4 putih dengan tinta cetak warna hitam. Untuk halaman judul dengan spesifikasi disamping judul skripsi secara lengkap seperti tertulis pada sampul dilengkapi dengan pernyataan khusus sebagai berikut: 'skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat' (lihat contoh pada lampiran 7 halaman 34). Seperti halnya sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris.Penomoran halaman dengan menggunakan angka romawi.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing adalah merupakan pernyataan bahwa skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di hadapan penguji yang **ditandatangani** oleh dosen penguji, dosen pembimbing dan ketua Program Studi setelah ujian skripsi selesai.

Seperti halnya sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris (lihat contoh pada lampiran 8 halaman 35).

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah merupakan pernyataan final bahwa skripsi telah diseminarkan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi yang ditandatangani oleh dosen penguji, dosen pembimbing dan Ketua Program Studi setelah ujian skripsi selesai.

Seperti halnya sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian simetris (lihat contoh pada lampiran 9).

5. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini berisi pernyataan penulisannya bahwa skripsinya bebas dari tindakan yang dikategorigakan sebagai plagirisme. Tindakan plagiarisme dapat diklasifikasikan sebagai tindakan pelanggaran berat dan pelakunya dapat dicabut hak-hak kesarjanaanya (lihat contoh pada lampiran 10 halaman 37).

6. Halaman Riwayat Hidup Penulis

Dalam riwayat hidup penulis, selain nama, tempat tanggal lahir, juga dicantum riwayat pendididkan formal ataupun non-formal dan pekerjaan penulis, bagi yang sudah bekerja (lihat contoh pada lampiran 11 halaman 38).

7. Halaman Abstrak Bahasa Indonesia

Abstrak merupakan uraian singkat yang berisi pokok pikiran yang terdapat pada naskah ilmiah (skripsi) yang mencakup:

- a. Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya
- b. Tujuan peneliti
- c. Metode yang menggunakan (jenis peneliti, populasi dan sampel, Metode pengumpulan data)
- d. Hasil yang diperoleh
- e. Kesimpulan dan saran yang diajukan

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak lebih dari 1 (satu) halaman. Sedapat mungkin menggunakan kalimat aktif dan diketik satu spasi dengan jumlah kata 250 – 300 kata. Pada bagian atas ditulis judul 'ABSTRAK' simetris ditengah-tengah. Pada akhir abstrak sudut kiri paling bawah ditulis kata kunci. (lihat contoh pada lampiran 12 halaman 39)

f. Nama penulis, pembimbing I dan pembimbing II diberi tanda angka kecil pangkat di akhir nama.

8. Halaman Abstract (Bahasa Inggris)

Halaman ini berisi bentuk bahasa inggris dari abstrak pada halaman sebelumnya.

9. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu selama penulisan atau pendidikan.

Judul KATA PENGANTAR diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada teks di sebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata 'penulis'

10. Halaman Daftar Isi

Semua judul bab, judul sub-sub disusun dalam suatu daftar secara vertical. Semua judul bab diketik satu spasi dengan huruf besar, sedangkan sub-bab, anak sub-bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar.

Pada daftar isi dimasukkkan halaman-halaman LEMBAR PENGESAHAN. ABSTRAK. **RIWAYAT** HIDUP. DAFTAR **KATA** PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR SINGKATAN, DAFTAR LAMPIRAN dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama skripsi dan diakhiri dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN.

11. Daftar Tabel

Tulisan DAFTAR TABEL di tengah halaman dengan huruf capital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (1 spasi). Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.. Penomoran tabel disesuaikan dengan letaknya di dalam bab.

12. Daftar Gambar

Tulisan DAFTAR GAMBAR di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks.Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.Penomoran gambar dapat disesuaikan dengan letaknya di dalam bab.

13. Daftar Lampiran

Tulisan DAFTAR LAMPIRAN di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Pada halaman daftar gambar dicantumkan

4.2. BAGIAN INTI

BAB I PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang
- 2. Perumusan Masalah
- 3. Tujuan
 - Tujuan umum
 - Tujuan khusus
- 4. Manfaat penelitian
 - Manfaat bagi ilmu kesehatan masyarakat
 - Manfaat bagi masyarakat/ institusi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1. Teori, konsep, dan penelitian terkait
- 2. Kerangka Konsep
- 3. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- 1. Jenis penelitian
- 2. Lokasi dan waktu penelitian
- 3. Populasi dan sampel
- 4. Metode pengumpulan data
- 5. Uji Validitas dan Reabilitas
- 6. Defenisi operasional
- 7. Aspek pengukuran data
- 8. Pengelolaan dan Teknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pengumpulan data.Data yang didapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi sesuai dengan jenis data yang disimpulkan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pembahasan atau hasil dari analisa data yang dihubungkan dengan teori , konsep, dan penelitian terkait/ justifikasi dari peneliti. Bab ini juga memaparkan analisis yang diarahkan pada penemuan baru, persamaan, atau perbedaan terhadap suatu teori, konsep atau penelitian sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak yang terkait dengan penelitian.Kesimpulan memaparkan hasil peneliti yang mengaju kepada tujuan penelitian.Saran disajikan dalam bentuk kalimat yang singkat, jelas dan operasional secara narasi.

4.3. BAGIAN AKHIR

BAGIAN AKHIR Bagian ini tidak menggunakan judul Bab. Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman yang ditulis kata lampiran di kanan atas bidang pengetikan dan diletakkan sesudah daftar pustaka.Halaman lampiran ini tidak diberi nomor. Halaman berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran dinyatakan dengan angka arab dan diketik di bagian kanan atas bidang pengetikan. Isi lampiran mencakup hal-hal penting yang diperlukan untuk melengkapi penjelasan antara lain:

- 1. Informan consent (lembar persetujuan)
- 2. Kuesioner
- 3. Master tabel penelitian
- 4. Hasil pengolahan data dengan komputer
- 5. Izin penelitian
- 6. Foto dokumentasi penelitian dll.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

3.1. Penulisan Jarak Tepi, Paragraf dan Huruf

a) Jarak Tepi

Jarak tepi untuk semua bagian dalam skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) 3 cm atau 1,2 inci dari tepi atas
- 2) 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah
- 3) 3 cm atau 1,2 inci dari tepi kanan
- 4) 4 cm atau 1,6 inci dari tepi kiri

Penulisan pada semua bagian dalam skripsi tidak boleh melebihi ketentuan jarak tepi.

b) Paragraf

Awal suatu paragraf (alinea baru) dimulai pada ketukan 6 (enam) dari tepi kiri ke arah dalam. Hal yang penting adalah penulisan dilakukan secara konsisten.

c) Huruf

Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf standar Times New Roman ukuran 12 (termasuk judul).

Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf tegak, kecuali untuk penulisan istilah tertentu dapat dicetak miring (*italic*), cetak tebal atau diberi garis bawah.

d) Spasi 2

Spasi yang digunakan untuk bagian dalam skripsi berjarak 2(dua) spasi kecuali abstrak, kata pengantar, daftar pustaka yang berjarak 1 (satu) spasi.

3.2. Penulisan Nomor Halaman

Tata cara penulisan nomor halaman mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Lembar halaman sampul dalam tetap dihitung dan dicantumkan di daftar isi, tetapi tidak dituliskan nomor halaman.
- b. Nomor halaman untuk bagian sebelum Bab Pendahuluan diberi nomor urut dengan menggunakan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya), yang

- ditulis pada bagian bawah tengah dengan jarak 4 (empat) cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas
- c. Bagian inti skripsi yang dimulai dari Bab I sampai dengan lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya).
- d. Nomor halaman pada setiap awal Bab, ditulis di bawah tengah (*bottomcenter*) dengan jarak 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas.
- e. Semua nomor halaman selain judul Bab, diketik pada sudut kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

3.3. Penulisan Tabel dan gambar

- a. Tabel nomor urut dengan angka Romawi, sesuai dengan nomor urut tabel tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh: Tabel 2.1. (tabel ini di BAB II, yang merupakan tabel pertama).
- b. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan ketikan 1 (satu) spasi.
- c. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab.
- d. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab.
- e. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan ketikan 1 (satu) spasi.
- f. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dibuat vertical (landscape) atau dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- g. Tabel dan gambar yang berasal dari kutipan, sumbernya ditulis di bawah tabel atau gambar 1 (satu) spasi sebelah kiri.

3.4. Penulisan Istilah Selain Bahasa Indonesia

- a. Penulisan istilah atau kata selain Bahasa Indonesia dicetak miring (*Italic*).
- b. Penggunaan istilah atau kata selain Bahasa Indonesia harus mengikuti teknik penulisan sesuai dengan Kamus Bahasa tersebut.
- c. Tanda petik ("....") dapat digunakan untuk istilah atau kata selain Bahasa Indonesia yang sulit diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Contoh: "Garbage", "Rubbish

3.5. Penulisan Kutipan

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai dengan naskah aslinya, baik yang berbahasa Indonesia maupun selain bahasa Indonesia.
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri 7 cm dan tepi kanan 5 cm.
- c. Kutipan ditulis dengan <u>jarak 1 (satu) spasi</u>, yang diawali dan diakhiri dengan <u>tanda petik (")</u>.
- d. Penulisan kutipan wajib menyebutkan sumber kutipan sesuai dengan panduan referensi dan sitasi.

3.6. Penulisan Daftar Pustaka dan Sitasi

a. Penulisan Daftar Pustaka

- 1) Daftar pustaka yang diperbolehkan untuk ditulis adalah: 1) Buku Teks ber-ISBN baik elektronik maupun cetak, 2) Jurnal Ilmiah ber-ISSN baik elektronik maupun cetak, 3) Laporan organisasi baik cetak maupun elektronik, 4) Skripsi, Tesis, dan atau Disertasi yang ber-ISBN, 5) Produk Hukum (Peraturan Perundangan) yang masih berlaku 6) Paten, Hak Cipta, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 2) Penulisan daftar pustaka menggunakan Harvard Referencing Style
- 3) Setiap kepustakaan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi, dan jarak antara setiap kepustakaan adalah 2 (dua) spasi.
- 4) Urutan kepustakaan disusun sesuai urutan abjad.
- 5) Huruf pertama dari baris pertama kepustakaan ditulis tepat pada garis batas kiri, tanpa indensi. Baris berikutnya, huruf pertama ditulis pada ketukan ke enam.
- 6) Penulisan nama pengarang atau penulis, dilakukan dengan cara: untuk penulis pertama, nama terakhir (*last name*) ditulis lebih dahulu secara lengkap sedangkan nama diri disingkat (ditulis huruf pertamanya saja). Hal ini berlaku untuk semua penulis. Penulisan nama pengarang tidak perlu mencantumkan gelar akademis, seperti: Prof., Dr., dr., MPH, dan sebagainya.
- 7) Penulisan kepustakaan disusun rata kiri (tidak di-*Justify*).

BAB VI PENULISAN JURNAL

6.1. Penulisan Jurnal

- 1. Jarak tepi untuk semua bagian dalam skripsi adalah sebagai berikut:
 - a. 3 cm atau 1,2 inci dari tepi atas
 - b. 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah
 - c. 3 cm atau 1,2 inci dari tepi kanan
 - d. 4 cm atau 1,6 inci dari tepi kiri

2. Huruf

Seluruh naskah jurnal diketik dengan menggunakan huruf standar Times New Roman ukuran 12 (termasuk judul). Seluruh naskah jurnal diketik dengan menggunakan huruf tegak, kecuali untuk penulisan istilah tertentu dapat dicetak miring (*italic*), cetak tebal atau diberi garis bawah.

3. Spasi 1

Spasi yang digunakan untuk bagian dalam jurnal berjarak 1(satu) spasi.

4. Jumlah kata

Dalam penulisan jurnal jumlah kata maksimal tiga ribu kata mulai dari judul sampai daftar pustaka.

5. Jenis kertas

Jenis kertas dalam penulisan jurnal HVS A4 dengan jumlah halaman jurnal 8-9 halaman.

6.2. Isi Jurnal

1. Judul

- Judul singkat dan jelas diketik dalam Bahasa Indonesia dengan ejaan yang sudahdisempurnakan (EYD) dengan huruf besar dengan ukuran huruf 12.
- Judul harus sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan.
- Nama penulis pertama, kedua dan seterusnya, ditulis secara lengkap dan disingkatdan diberi catatan kaki 1),2) dan seterusnya.

2. Abstrak

- Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia Abstrak ditulis lebih kurang 250-300 kata.
- Abstrak dibuat dalam bentuk bahasa indonesia.
- Berisi hasil penelitian diikuti dengan data kuantitatif hasil penelitian yang menonjol danterkait dengan judul serta perlu diungkapkan agar pembaca dapat mengetahuitemuan hasil peneliti.
- Key word (kata kunci).

3. Pendahuluan

- Bab Pendahuluan berisi latar belakang sesuai yang ada pada skripsi atau hasil makalah yang sudah diteliti.
- Pada bagian akhir pendahuluan dituliskan alineatujuan penelitian.

4. Metodologi

- Pada dasarnya bagian ini mengikuti tata aturan metodologi penelitian yg dilakukan.
- Isi dalam penelitian yang tuliskan dalam jurnal berisi jenis penelitian, populasi dan sampel.

5. Hasil dan Pembahasan

- Judul tabel maupun gambar diberi nomor dan diawali dengan huruf besar selanjutnyahuruf kecil, Misalnya Tabel 1.
- Dalam membahas hasil penelitian sebaiknya di ikuti tinjauan kepustakaan disertai tahun penerbitan.

6. Kesimpulan

- Penarikan kesimpulan didasari dari hasil yang didapat dengan mengacu pada judul penelitian.
- Daftar Pustaka (hanya dituliskan yang tercantum dalam jurnal.

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PINTUPADANGKABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2020

PROPOSAL PENELITIAN

OLEH:

IRMA KHAIRUNNISAH 1784201001



PROGRAM STUDI S.1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DARMAIS PADANGSIDIMPUAN 2020

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Proposal

Judul Proposal : Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kejadian

Hipertensi pada Pra Lansia di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Nama Mahasiswa : Irma Khairunnisa

Nomor Induk Mahasiswa: 1704195062

Minat Studi : Kesehatan Reproduksi

Padangsidimpuan, Mei 2020 Menyetujui,

Pembimbing I Pembimbing II

(Rahmah Juliani Siregar, M.K.M) (Lisna Khairani Nasution, M.K.M)

Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan Ketua Program Studi,

(Nurhanifah Siregar, M.Kes)

Tanggal Seminar Proposal: 20 Mei 2019

Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal

Judul Proposal : Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kejadian

Hipertensi pada Pra Lansia di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Nama Mahasiswa : Irma Khairunnisa

Nomor Induk Mahasiswa: 1704195062

Minat Studi : Kesehatan Reproduksi

Padangsidimpuan, Mei 2020

Mengesahkan Ketua Penguji

(Rahmah Juliani Siregar, M.K.M)

Penguji I Penguji II

(Juliana Lubis, M.Kes)

(Lisna Khairani Nasution, M.K.M)

Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan Ketua Program Studi,

(Nurhanifah Siregar, M.Kes)

Tanggal Seminar Proposal: 20 Mei 2019

Lampiran 4. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan Judul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
D. Mainatt I chentian	
BAB II DAFTAR PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	
C. Kerangka Konsep	
D. Hipotesa	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Etika Penelitian	22
E. Alat Pengumpulan Data	22
F. Prosedur Pengumpulan Data	
G. Defenisi Operasional	
H. Pengolahan dan Analisa Data	
Daftar Pustaka	
T	

Lampiran

Lampiran 5. Contoh Format Penomoran Bab dan Sub-Bab

BAB I PENDAHULUAN | (3 spasi)

1.1.Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan bayi pada suatu negara. Angka Kematian Bayi (AKB) Indonesia berdasarkan hasil SDKI 2012 adalah sebesar 32 kematian per 1000 kelahiran hidup.

Angka ini masih diatas target *Sustainable Development Goals (SDG's)* yang akan dicapai pada tahun 2030 yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12 kematian per 1000 kelahiran hidup.

1.2.Rumusan Permasalahan

Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu hambatan dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Tapanuli Selatan. Berbagai faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dapat diketahui dengan melakukan penelitian ini. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan agar cakupan pemberian ASI eksklusif dapat tercapai. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Faktor-Faktor Apa Saja Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018?"

(2 spasi)

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018.
- 2. Untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018.
- Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.	
	:
_	
2.	

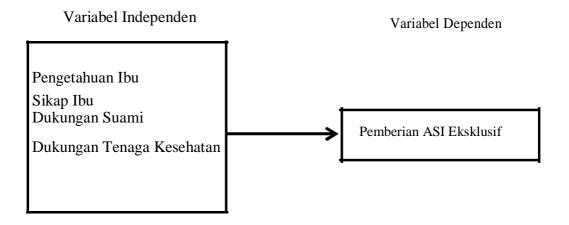
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim mulai lahir sampai usia 6 bulan (Roesli, 2014). ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja dari lahir sampai bayi berusia enam bulan. ASI eksklusif berarti tidak memberikan makanan atau minuman lain selain ASI (Maryunani, 2012).

2.2.Kerangka Konsep



Gambar 2.Kerangka Konsep Penelitian

2.4. Hipotesa

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif
- 2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif

- 3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif
- 4. Ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif.

Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PINTUPADANGKABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2020

SKRIPSI

OLEH:

IRMA KHAIRUNNISAH 1784201001



PROGRAM STUDI S.1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DARMAIS PADANGSIDIMPUAN 2020

Lampiran 7. Contoh Halaman Judul dalam Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PINTUPADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

IRMA KHAIRUNNISAH 1784201001



PROGRAM STUDI S.1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DARMAIS PADANGSIDIMPUAN 2020

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kejadian

Hipertensi pada Pra Lansia di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Nama Mahasiswa : Irma Khairunnisa

Nomor Induk Mahasiswa: 1704195062

Minat Studi : Kesehatan Reproduksi

Padangsidimpuan, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I Pembimbing II

(Rahmah Juliani Siregar, M.K.M) (Lisna Khairani Nasution, M.K.M)

Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan Ketua Program Studi,

(Nurhanifah Siregar, M.Kes)

Tanggal Seminar Sripsi: 20 Juli 2019

Lampiran 9 Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kejadian

Hipertensi pada Pra Lansia di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Nama Mahasiswa : Irma Khairunnisa

Nomor Induk Mahasiswa: 1704195062

Minat Studi : Kesehatan Reproduksi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan.

Dewan Penguji, Ketua Penguji

(Rahmah Juliani Siregar, M.K.M)

Penguji I Penguji II

1`

(Juliana Lubis, M.Kes)

(Lisna Khairani Nasution, M.K.M)

Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan Ketua Program Studi,

(Nurhanifah Siregar, M.Kes)

Ditetapkan di : Tanggal :

Lampiran 10. Contoh Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan satu dipublikasikan dalam bentuk apapun, termasuk dalam bentuk yang sama dengan skripsi ini untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar.

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2020

(Irma Khairunnisa)

Lampiran 11. Contoh Halaman Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pasphoto 4 x 3 cm

Nama : Tempat tanggal lahir : Alamat : Jenis kelamin : Agama : Nama orang tua : Ayah : Ibu : Pekerjaan : No. Hp : Riwayat pendidikan :

Lampiran 12. Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa hanya sekitar 24% ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik yang dilakukan di Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan Februari – Juli 2017 yang bertujuan untuk mengetahuit faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2017. Uji yang digunakan adalah adalah uji uni variat untuk melihat gambaran karakteristik responden dan uji bivariat dengan menggunakan uji Chisquare pada = 0,005.

Hasil penelitian adalah ada hubungan faktor pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusip di Puskesmas Pintu Padang. (p= 0,025). Ada hubungan faktor sikap terhadap pemberian ASI Eksklusip di Puskesmas Pintu Padang(p= 0,001). Ada hubungan faktor dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pintupadang (p= 0,000). Ada hubungan faktor dukugan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pintu Padang. (p= 0,000).

Kata Kunci : Asi eksklusif, pengetahuan, sikap, dukungan.

Keterangan:

Lazimnya abstrak terdiri dari 4 paragraf

Paragraf 1: State of the arts and objectives

Paragraf 2: Metode

Paragraf 3: Hasil

Paragraf 4: Kesimpulan dan saran

Lampiran 13. Contoh cara penulisan kutipan

Kutipan langsung dari sumber utama

Sebagaimana disampaikan oleh Azwar (2010) bahwa setidak tidaknya ada lima unsur pokok batasan administrasi yang peranannya amat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan administrsi kesehatan. Atau

Setidak tidaknya ada lima unsur pokok batasan administrasi yang peranannya amat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan administrsi kesehatan. (Azwar, 2010)

Kutipan langsung dari sumber ke dua

Menurut Effendi (2000) yang mengutip pendapat Maslow hierarki kebutuhan manusia dimulai dri kebutuhan yang paling dasar, yaitu kebutuhan fisiologi, seperti makan, minum, udara, dan air yang bersih. Atau

Menurut Maslow yang dikutip dari effendi (2000) hierrarki kebutuhan manusia dimulai dri kebutuhan yang paling dasar, yaitu kebutuhan fisiologi, seperti makan, minum, udara, dan air yang bersih.

Penyakit kronis dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup dan harga diri menurun pada klien dengan penykit pru obstruktif kronis dan arthritis.(Anderson, 1995 dalam Harkreader & Hogan, 2004)

Kutipan tidak langsung dari sumber pertama

Berdasarkan pendapat para ahli (seperti Aman, 1997 : Taylor, 1998;Frank, 1999; dan Louis, 2000) dapat disimpulkan bahwa kecenderungan terjdi seks diluar pernikahan merupakan aumulasi dari masalah pemenuhan kebutuhan biologis dengan masalah social seperti aspek ekonomi, rendahnya ketaatan beragama, keluarga bermslah dan sikap hedonisme.

Kutipan tidak langsung dari sumber kedua

Berdasarkan pendapatb Louis (1970), yang mengutip hasil penelitian Brown dan Jelli dapat dapat disimpulkan bahwa faktor genetic bersama sama dengan aspek lingkungan social merupakan elemen penting terbentuknya kepribadin seseorang.

Lampiran 14. Contoh cara penulisan daftar pustaka

Contoh

1. Buku Teks

Sumber informasi dari buku dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama dan tengah (bila ada), tahun penerbitan, judul buku ditulis miring / italic, edisi (jika ada, tempat penerbit dan penerbitan). Contoh:

Sugiyono.2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 10. Alfabeta: Bandung

Azwar A. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan. Binarupa aksara: Jakarta Notoadmodjo, 2012. Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta: Jakarta

2. Buku Teks ber-ISBN elektronik (e-book)

Urutan penulisan daftar pustaka dari *e-book* sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), Tahun penulisan. *Judul buku* (ditulis miring). Edisi hanya ditulis jika bukan edisi pertama). [e-book] Tempat penerbitan (ditulis kota, bukan negara): penerbit. Tersedia di: sumber *e-book* dan alamat web atau URL [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam Daftar Pustaka:

Contento, I. R., 2011. Nutrition education: linking research, theory, and practice. 2nd ed. [e-book] Massachusset: Jones and Bartlett. Tersediadi: $h\Sigma ps://en.bookfi.org$ [10 November 2013].

3. Jurnal Ilmiah ber-ISSN cetak

Urutan penulisan kepustakaan yang bersumber dari Jurnal Ilmiah ber-ISSN cetak sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan, judul tulisan lengkap, *nama jurnal* (ditulis miring), volume (nomor): halaman.

Contoh:

Gostin, L.O., Lazzarini, Z., Jones, T.S., and Flaherty, K., 1997. Prevention of HIV/AIDS and other blood-borne diseases among injection drug users: a national survey on the regulation of syringes and needles. *JAMA*, 22(7): pp.53-62.

4. Jurnal Ilmiah ber-ISSN elektronik

Urutan penulisan kepustakaan yang bersumber dari Jurnal Ilmiah ber-ISSN elektronik sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan, judul tulisan lengkap, *nama jurnal* (ditulis miring), volume (nomor): halaman. Tersedia di: sumber jurnal elektronik dan alamat web atau URL [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam Daftar Pustaka:

Mangindara, Darmawansyah, Nurhayani, Balqis. 2011, Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun 2011. Jurnal AKK, Vol No1, September 2012, Hal 1-55, Diakses pada tanggal 12 Agustus 2015.

Becker, S., Taulo, F.O., Hindin, M.J., Chipeta, E.K., Loll, D., and Tsui, A., 2014. Pilot study of home-based delivery of HIV testing and counseling and contraseptive services to couples in Malawi. *BMCPublic Health*, [e-journal] 14(1309): pp.1-18. Tersedia di: <www.biomedcentral.com/content/pdf/1471-2458-14-1309.pdf> [diakses tanggal 20 Desember 2014].

5. Peraturan Pemerintah

Contoh:

Kepmenkes RI, 2014. Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, Jakarta.

6. Skripsi, Tesis, atau Desertasi

Aturan penulisan : nama belakang, singkatan(inisial), tahun, judul skripsi/tesis/desertasi. skripsi/tesis/desertasi (ditulis miring), nama program studi dana tau nama perguruan tinggi, kota perguruan tinggi.

Mutia, D,2015, Pelaksanaan Rujukan Peserta JKN Pada Puskesmas Susoh dan Puskesmas Blangpidie di Kabupaten Aceh Barat Daya. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan. Tidak dipublikasika

Lampiran 15. Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI PROGRAM STUDI S.1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT STIKES DARMAIS PADANGSIDIMPUAN

Nama	:
NIM	:
Judul	:
Pembimbing I	:
Pembimbing II	:

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda tangan

Lampiran 16 Kartu menghadiri seminar

KARTU MENGHADIRI SEMINAR

Nama	:					
Nim	:					

No	Tgl	Nama	Judul	Tanda tangan
				Pembimbing I

Lampiran 17. Jurnal

PERILAKU SISWA KELAS XI IPS TERHADAP EFEK ROKOK BAGI KESEHATAN DI SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2016

Hariyanti¹, Kombang, Doria Hafni Lubis ²

¹Alumni Prodi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan

²DosenProdi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Darmais Padangsidimpuan

ABSTRAK

Perilaku merokok bagi sebagian masyarakat Indonesia sudah menjadi suatu kebiasaan. Perilaku merokok di kalangan remaja hingga kini masih menjadi masalah yang cukup serius, dengan jumlah yang meningkat dari tahun ke tahun, dimulai dari usia yang sangat relatif muda yakni SLTP bahkan saat ini sudah beranjak ke sekolah dasar. Padahal anak-anak merupakan generasi muda penerus bangsa, untuk itu seharusnya suatu negara perlu mempersiapkan generasi muda agar memiliki perilaku yang berorientasi pada kesehatan, salah satu persiapan dan perencanaan untuk membentuk generasi muda yang sehat, diantaranya dengan membebaskan generasi muda dari perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku siswa kelas XI IPS 2 terhadap efek rokok bagi kesehatan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan Tahun 2016.

Metode yang digunakan yaitu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 orang siswa dan 56 orang siswa sebagai sampel. Alat ukur menggunakan kuesioner, dan data diolah serta di analisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap efek rokok bagi kesehatan di SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan Tahun 2016.

Diharapakan kepada pihak sekolah dapat meningkat pengawasan terhadap siswa yang merokok dan memberikan informasi yang lebih banyak lagi tentang bahay merokok bagi kesehatan.

Kata Kunci: Perilaku Siswa, Efek Merokok Bagi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Jumlah perokok remaja di berbagai negara di dunia ternyata mengalami peningkatan, berdasarkan data WHO tahun 2011 menunjukkan dari tahun 2000-2009 sebanyak 65,8% pria berusia 13-15 tahun telah merokok dan sebanyak 54,1% wanita telah merokok pada usia 13-15 tahun. Masyarakat di Asia dengan usia 13-15 tahun memiliki perilaku merokok dengan rincian 22,6% perokok berjenis kelamin laki-laki

dan 7,7% perokok berjenis kelamin wanita (WHO, 2011).

Penelitian Mananta (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan perilaku merokok terhadap penurunan prestasi belajar siswa sebesar 5,505 kali. Penelitian Surga (2010) juga menunjukkan bahwa terdapat perilaku merokok berhubungan secara signifikan dengan indeks prestasi secara keseluruhan, anak yang memiliki perilaku kebiasaan merokok mempunyai resiko 3.69 kali mendapatkan indeks prestasi yang kurang baik.

Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu daerah dengan penduduk berumur >10 tahun yang memiliki kebiasaan perilaku merokok tertinggi di Indonesia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 24,2% penduduk berumur >10 tahun memiliki kebiasaan merokok setiap hari dan sebanyak 4,2% penduduk berumur >10 tahun memiliki kebiasaan merokok kadang-kadang. Rerata jumlah rokok yang dihisap penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada setiap harinya sebanyak 14,9 batang hari (Kemenkes, 2013). per Tingginya jumlah perokok Sumatera Provinsi Utara tidak terlepas dari banyak daerah yang masyarakatnya memiliki kebiasaan dan budaya yang mendukung terjadinya perilaku merokok termasuk juga perilaku merokok pada usia remaja dan anak sekolah

Dari survey awal peneliti mendapatkan data 6 orang siswa pria telah merokok dari 18 orang siswa yang diwawancarai awal oleh peneliti. Dimana jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8

dasar.

Kota PadangsidimpuanTahun 2016 yakni sebanyak 82 yang terdiri dari 56 pria dan 26 perempuan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Perilaku Siswa Kelas XI IPS

Terhadap Efek Rokok bagi Kesehatan di SMA Negeri8 Kota Padangsidimpuan Tahun 2016".

Penelitian ini bertujuan Untuk untuk mengetahui Perilaku Siswa Kelas XI IPS Terhadap Efek Rokok bagi Kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalahsiswa pria kelas XI IPS SMA Negeri8 Kota Padangsidimpuan Tahun 2016 sebanyak 56 orang.Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu sebanyak 56 orang (total sampling).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tentang pengetahuan siswa kelas XI IPS dari 56 responden mayoritas berada pada kategori "Cukup" yaitu sebanyak 35 orang (62,5%). 56 responden mayoritas berada pada sikap kategori "Cukup" yaitu sebanyak 28 orang (50,0). Tindakan 56 responden mayoritas berada pada kategori "Cukup" yaitu sebanyak 29 orang (51,8%).

Tabel 1. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Efek Rokok Bagi Kesehatan Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Padangsidimpuan Tahun 2016

	Efel	k Merokok l	Bagi K	esehatan			
Variabel	Tidak Berpengaruh		Berpengaruh		Total		Nilai P
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Kurang	12	92,3	1	7,7	13	23,2	0.000
Cukup	1	2,9	34	97,1	35	62,5	
Baik	0	0	8	100	8	14,3	
Total	13	23,2	43	76,8	56	100	
Sikap							
Kurang	13	65,0	7	35,0	20	35,7	0,000
Cukup	0	0	28	100	28	50,0	
Baik	0	0	8	100	8	14,3	

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan siswa dengan efek rokok bagi kesehatan dari 56 responden diketahui bahwa 12 responden (92,3%) memiliki pengetahuan kurang dengan efek rokok yang tidak mempengaruhi kesehatan, pengetahuan siswa yang kurang dengan efek rokok yang mempengaruhi kesehatan sebanyak 1 responden (7,7%), pengetahuan siswa yang cukup dengan efek rokok yang tidak mempengaruhi kesehatan sebanyak responden (2.9%),1 pengetahuan siswa yang cukup dengan efek rokok mempengaruhi yang kesehatan sebanyak 34 responden (97,1%), pengetahuan siswa yang baik efek dengan rokok mempengaruhi kesehatan sebanyak 8 responden (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan efek rokok yang mempengaruhi kesehatan yaitu 34 responden (97,1%).

KESIMPULAN DAN SARAN

	Adapun	keseimpulan	dari
per	nelitian ini ad	alah	
a.			
b.			

c.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1.	
2.	
3.	

DAFTAR PUSTAKA

Khamzah, Nur, 2012. Sugudang Keajaiban ASI. Jogjakarta : Flashbook

Riskesdas, 2013, Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI